



PENDAHULUAN

Latar Belakang

Teknologi sedang gencar-gencarnya berevolusi di tahun 2022 ini. Evolusi teknologi tersebut membawa kita ke era baru yaitu era modern, yang mana di era tersebut hampir seluruh aspeknya sudah kita lakukan dengan bantuan teknologi digital. Mulai dari aspek perolehan informasi, pendidikan, transaksi jual beli, konsultasi kesehatan, dan aspek lainnya. Semua aspek tersebut sudah bisa dengan mudah dan efisien kita lakukan dari rumah, dengan bantuan teknologi digital.

Teknologi digital, dalam penggunaannya, mempunyai tujuan utama yaitu memperoleh informasi. Menurut Anggraeni dan Irviani (2017) Informasi adalah data atau fakta yang diolah dengan menggunakan suatu cara tertentu sehingga memiliki arti bagi penerima. Informasi yang ingin diperoleh oleh pengguna bermacam-macam, tersebar kepada rentang usia pengguna, lokasi, maupun profesi pengguna.

Informasi bisa diperoleh dengan bantuan berbagai media massa. Menurut Wulansari (2021) "...media massa adalah alat untuk memberikan informasi kepada masyarakat dengan jangkauan secara luas baik itu dalam bentuk media cetak maupun media elektronik. Media massa secara umum memiliki dua bentuk, yaitu media cetak dan media elektronik. Media massa seiring berjalannya waktu, dari segi bentuknya sudah semakin berkembang. Media *online* merupakan sebuah media massa yang baru muncul dan sedang ramai digunakan oleh masyarakat saat ini. Menurut Romli (2012) media *online* disebut juga sebagai media siber, media internet, dan *new media* yang tersedia dan bisa dikunjungi dengan bebas secara *online* di situs *web* internet. Masih menurut Romli, ia menyebutkan bahwa media *online* juga bisa disebut sebagai media generasi ketiga, setelah media cetak dan media elektronik.

Media *online* dianggap sangat efisien dalam penyampaian informasi dibanding dengan media cetak dan media elektronik. Menurut Halik (2013) ada beberapa faktor yang membuat masyarakat memilih media internet sebagai media untuk memperoleh informasi, yaitu:

1. Penggunaan yang mudah
2. Murah biaya
3. Akses yang cepat
4. Kemampuan mobilitas
5. Ketersediaan layanan.

Media *online* merupakan media yang sangat fleksibel, karena tidak terbatas oleh ruang dan waktu. Menurut Maysari (2020) macam-macam media *online* adalah:

1. Situs Berita *Online*
2. Situs Pemerintah
3. Situs Perusahaan
4. Situs *E-commerce*
5. Situs Media Sosial
6. Situs Blog
7. Situs Forum Komunitas
8. Aplikasi *Chatting*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber;

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

Media Sosial merupakan media *online* yang sedang ramai digunakan di kalangan masyarakat saat ini. Menurut Van Dijk (2013) dalam Nasrullah (2015) media sosial adalah sebuah *platform* media yang memfasilitasi penggunaanya dalam beraktivitas maupun berkolaborasi, yang berfokus kepada keberadaan pengguna. Media sosial dapat dilihat sebagai medium (fasilitator) *online* yang menguatkan hubungan antarpengguna sekaligus sebagai sebuah ikatan. Jenis media sosial yang ramai digunakan masyarakat saat ini adalah Instagram, Twitter, Facebook, YouTube, TikTok.

Instansi dewasa ini seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi, memanfaatkan media sosial sebagai sarana dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat, seperti yang dilakukan oleh Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (Kementerian PUPR). Kementerian PUPR merupakan Kementerian Pemerintah Indonesia yang membidangi urusan pekerjaan umum dan perumahann rakyat. Pemerintah, melalui Kementerian PUPR, telah melakukan pembangunan yang dinilai sukses beberapa tahun kebelakang. Sebagai contohnya, pembangunan jalan tol, jalan nasional, dan jembatan. Direktorat Jenderal (Ditjen) Bina Marga merupakan penanggungjawab dalam menyelenggarakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang penyelenggaraan jalan dan jembatan.

Ditjen Bina Marga merupakan unsur pelaksana pada Kementerian PUPR. Ditjen Bina Marga sudah berhasil melaksanakan tugasnya, seperti pembangunan jalan tol, pembangunan *Flyover*, jalan nasional, pembangunan jembatan, dan pembangunan lainnya. Keberhasilan tersebut tentu memiliki nilai informatif apabila disalurkan kepada masyarakat. Ditjen Bina Marga memberikan tanggung jawab kepada Bagian Hukum dan Komunikasi Publik untuk melakukan penyebaran informasi dan pelayanan publik. Bagian Hukum dan Komunikasi Publik menggunakan berbagai media massa untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat. Selain itu, Bagian Hukum dan Komunikasi Publik juga memiliki tanggung jawab untuk melaksanakan koordinasi dan penyusunan peraturan perundang-undangan, fasilitasi advokasi hukum dan pemberian pertimbangan hukum serta penyelenggaraan komunikasi publik.

Rumusan Masalah

Dari penguraian Latar Belakang diatas, masalah yang akan dibahas yaitu:

1. Bagaimana alur produksi informasi media *online* yang dilakukan oleh Ditjen Bina Marga?
2. Bagaimana pengemasan informasi yang diunggah di media *online* Ditjen Bina Marga?
3. Media apa saja yang digunakan Ditjen Bina Marga sebagai sarana menyampaikan informasi?

Tujuan

Berdasarkan uraian rumusan masalah diatas, tujuan yang ingin dicapai dalam penulisan laporan akhir ini adalah:

1. Menjelaskan alur produksi informasi di Ditjen Bina Marga.
2. Menjelaskan media apa saja yang digunakan Ditjen Bina Marga sebagai sarana penyampaian informasi.



3. Menjelaskan kemasan informasi apa saja yang digunakan Ditjen Bina Marga dalam menyampaikan informasi.

METODE

Lokasi dan Waktu PKL

Lokasi Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan di Direktorat Jenderal Bina Marga, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia, yang beralamat di Jl. Pattimura No.20, Rw.1, Selong, Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta, 12110. Durasi PKL dilaksanakan selama 60 hari kerja, terhitung dari tanggal 1 Februari hingga 30 April 2022. Jam kerja dimulai pada pukul 08.00 WIB hingga 16.30 WIB untuk hari senin-kamis, dan 08.00 WIB hingga 17.00 WIB untuk hari jumat. PKL dilaksanakan dengan metode *Work From Office* dan *Work From Home*.

Data dan Instrumen

Penulisan laporan akhir ini ditunjang dengan data yang berasal dari sumber terpercaya. Untuk mengumpulkan data demi pemenuhan laporan akhir ini, dimanfaatkan berbagai data dan instrumen dalam prosesnya. Data dan instrumen yang digunakan pada penulisan laporan akhir ini adalah:

1. Data primer, merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya. Data primer ini diperoleh dari wawancara dengan pembimbing, diskusi dengan karyawan di ruang lingkup kerja komunikasi publik, dan dengan partisipasi langsung pada prosesnya.
2. Data sekunder, merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung. Data sekunder yang diperoleh adalah profil instansi seperti sejarah, visi dan misi, tugas dan fungsi, filosofi logo, struktur organisasi dan data lainnya. Data tersebut diperoleh dari *website* resmi Kementerian PUPR dan *website* resmi Ditjen Bina Marga
3. Instrumen yang digunakan untuk membantu lancarnya proses untuk pengumpulan data laporan akhir ini adalah menggunakan daftar pertanyaan dengan bantuan alat penunjang seperti kamera dan *recorder* untuk proses liputan, laptop untuk membuat transkrip acara, dan *smartphone* untuk mengedit dan mengupload informasi ke media sosial.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data laporan akhir ini adalah:

1. Wawancara, yaitu proses tanya jawab yang dilakukan berupa percakapan untuk mengumpulkan informasi dan data-data yang dibutuhkan untuk penulisan laporan akhir ini.
2. Partisipasi aktif. Dilakukan dengan ikut serta secara aktif terjun langsung ke lapangan dalam proses produksi informasi yang dilakukan oleh Ditjen Bina Marga.
3. Studi literatur, yaitu informasi penunjang yang diperoleh melalui bahan bacaan yang tersedia di perpustakaan, berupa buku, artikel, jurnal, dan juga bahan bacaan yang diperoleh dari dokumen resmi instansi. Selain itu, beberapa bahan bacaan juga diperoleh dari *website* resmi instansi.